

2st Week of April 2026

Highlights

- **Penurunan Cadangan Devisa Mencerminkan Intervensi Kebijakan Aktif:** Cadangan devisa Indonesia turun menjadi USD 148,2 miliar, di bawah proyeksi SSI, mencerminkan intensifikasi intervensi Bank Indonesia untuk menstabilkan rupiah di tengah volatilitas global.
- **Volatilitas Energi Kembali Memunculkan Risiko Fiskal dan Inflasi:** Harga minyak melonjak di atas USD110/barel sebelum terkoreksi akibat gencatan senjata AS-Iran yang rapuh, memperkuat ketidakpastian terhadap beban subsidi dan arah inflasi.
- **Tekanan Rupiah Menunjukkan Kerentanan Eksternal:** Rupiah melemah mendekati level 17.000, didorong oleh arus keluar modal yang persisten dan tingginya imbal hasil global.
- **Prospek Pertumbuhan Menghadapi Penyesuaian Eksternal:** Bank Dunia merevisi turun proyeksi pertumbuhan Indonesia 2026 menjadi 4,7%, menandakan meningkatnya tekanan eksternal meskipun permintaan domestik masih kuat.
- **Pasar Keuangan Tetap Rentan di Tengah Dinamika Risiko Global:** Pasar saham dan obligasi mengalami volatilitas, dengan arus keluar asing berlanjut dan yield yang meningkat.

Ikhtisar

Lingkungan makroekonomi Indonesia pada minggu kedua April 2026 dipengaruhi oleh meningkatnya tekanan eksternal di tengah kondisi domestik yang masih relatif kuat. Eskalasi ketegangan geopolitik di Timur Tengah mendorong volatilitas tajam pada pasar energi global, dengan harga minyak sempat melonjak di atas USD110 per barel sebelum terkoreksi setelah adanya gencatan senjata sementara.

Di dalam negeri, aktivitas ekonomi masih didukung oleh kepercayaan konsumen yang kuat serta intervensi kebijakan yang berkelanjutan, meskipun dampak eksternal mulai terlihat melalui tekanan nilai tukar, arus modal, dan dinamika fiskal. Intervensi Bank Indonesia mencerminkan pendekatan untuk meredam volatilitas, bukan mempertahankan level tertentu, sementara kebijakan fiskal berupaya menyeimbangkan antara dukungan konsumsi dan keberlanjutan.

Secara keseluruhan, Indonesia tetap resilien, namun semakin terekspos terhadap kondisi makro-keuangan global.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis and Keuangan

Cadangan Devisa: Cadangan devisa Indonesia turun menjadi USD 148,2 miliar pada Maret 2026, level terendah sejak Juli 2024 dan di bawah proyeksi SSI. Penurunan ini terutama mencerminkan intervensi aktif Bank Indonesia di pasar spot dan DNDF untuk menstabilkan rupiah di tengah volatilitas global. Meskipun kecukupan cadangan masih kuat (sekitar enam bulan impor), tren penurunan menunjukkan meningkatnya biaya stabilisasi nilai tukar.

Nilai Tukar (Rupiah): Rupiah melemah mendekati level 17.000 terhadap dolar AS, dipicu oleh arus keluar modal dan penguatan dolar global. Depresiasi ini terutama didorong oleh faktor eksternal seperti kenaikan yield US Treasury dan sentimen risk-off akibat ketegangan geopolitik.

2st Week of April 2026

Arus Modal dan Pembiayaan Eksternal: Arus keluar asing dari pasar saham dan obligasi menunjukkan investor global masih mengalihkan portofolio ke aset yang lebih aman. Hal ini menegaskan pentingnya menjaga daya tarik yield riil dan kredibilitas kebijakan di tengah kompetisi global untuk menarik modal.

Neraca Perdagangan dan Sektor Eksternal: Surplus perdagangan mulai melemah seiring perlambatan permintaan global, khususnya dari China. Di sisi lain, impor tetap kuat didorong aktivitas domestik dan kebutuhan energi, sehingga kontribusi surplus terhadap stabilitas eksternal berkurang.

Harga Energi dan Kebijakan Fiskal: Lonjakan harga minyak di atas USD110 meningkatkan risiko terhadap inflasi dan fiskal. Meskipun harga sempat terkoreksi, volatilitas tetap tinggi. Kebijakan mempertahankan subsidi BBM membantu daya beli, namun berpotensi menekan fiskal jika harga energi tetap tinggi.

Dinamika Inflasi: Inflasi masih relatif terkendali, namun risikonya mulai meningkat. Kenaikan harga energi dan depresiasi rupiah berpotensi mendorong inflasi, terutama pada sektor transportasi dan barang impor.

Posisi Fiskal dan Risiko Subsidi: Posisi fiskal masih terjaga, tetapi kenaikan harga energi dapat meningkatkan beban subsidi dan mempersempit ruang fiskal. Hal ini menuntut pengelolaan belanja dan penerimaan yang lebih hati-hati.

Prospek Pertumbuhan: Bank Dunia menurunkan proyeksi pertumbuhan 2026 menjadi 4,7% akibat kondisi keuangan global yang lebih ketat dan harga energi tinggi. Namun, permintaan domestik tetap menjadi penopang utama pertumbuhan.

Dampak pada Sektor Korporasi: Depresiasi rupiah dan kenaikan biaya energi menekan margin perusahaan, terutama sektor yang bergantung pada impor seperti manufaktur dan transportasi.

Pasar Keuangan: Pasar keuangan mengalami volatilitas tinggi, dengan arus keluar asing dan kenaikan yield obligasi. Investor cenderung memilih instrumen tenor pendek dan berimbang hasil tinggi.

Politik and Politik Ekonomi

Risiko Geopolitik: Ketegangan antara AS, Israel, dan Iran meningkatkan ketidakpastian pasokan energi global, khususnya di Selat Hormuz. Gencatan senjata sementara hanya memberikan kelegaan jangka pendek.

Koordinasi Kebijakan Domestik: Presiden Prabowo mengadakan rapat tingkat tinggi untuk menyesuaikan kebijakan ekonomi dan energi. Hal ini mencerminkan pendekatan kebijakan yang lebih adaptif dan terkoordinasi.

Ekonomi Digital dan Teknologi

Perkembangan Ekonomi Digital: Ekonomi digital Indonesia terus berkembang, didorong oleh e-commerce, fintech, dan sistem pembayaran digital.

Tata Kelola Digital: Tantangan terkait misinformasi dan komunikasi kebijakan digital menyoroti pentingnya tata kelola digital yang lebih baik.

Lingkungan dan Energi

Ketahanan Energi: Volatilitas harga minyak memperkuat urgensi ketahanan energi sebagai prioritas kebijakan.

Kebijakan Lingkungan: Inisiatif kendaraan listrik dan hilirisasi mencerminkan upaya menuju transisi energi yang lebih berkelanjutan.

Outlook

Prospek makroekonomi Indonesia tetap kuat, namun semakin dipengaruhi oleh kondisi eksternal. Dalam jangka pendek, permintaan domestik dan dukungan kebijakan masih akan menopang pertumbuhan. Namun, risiko eksternal seperti suku bunga global, volatilitas harga komoditas, dan dinamika geopolitik akan terus mempengaruhi stabilitas makro dan pasar keuangan.

Tiga faktor utama yang akan menentukan arah ke depan adalah stabilitas rupiah, arah suku bunga global, serta kredibilitas kebijakan fiskal dan moneter. Meskipun fundamental Indonesia masih solid, menjaga kepercayaan investor akan memerlukan pengelolaan risiko eksternal yang hati-hati dan koordinasi kebijakan yang berkelanjutan.

2st Week of April 2026

Fixed Income

Pada hari Jumat, 10 April 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 20 bps menjadi -0,63. Pada segmen Fixed Rate (FR), yield mengalami penurunan secara merata: FR0109 turun 7,5 bps ke 6,241%, FR0108 turun 5,0 bps ke 6,547%, FR0106 stabil di 6,727%, dan FR0107 turun 5,8 bps ke 6,633%. Pada segmen SBSN, yield juga cenderung menurun, dengan PBS030 turun 5,6 bps ke 6,012%, PBS040 turun 1,1 bps ke 6,117%, PBS034 naik tipis 0,2 bps ke 6,511%, dan PBS038 turun 0,7 bps ke 6,714%. Nilai tukar rupiah melemah tipis ke Rp17.104/USD (dari Rp17.090), sementara yield US Treasury 10-tahun berada di sekitar 4,293%.

Kondisi likuiditas melemah selama sesi perdagangan. Volume transaksi SUN turun signifikan sebesar 47,89% menjadi Rp18,41 triliun (dibandingkan Rp35,33 triliun pada sesi sebelumnya), sementara frekuensi transaksi turun 16,96% menjadi 2.341 transaksi dari 2.819, mencerminkan aktivitas pasar yang menurun. Pada segmen non-benchmark, FR0059, FR0087, dan FR0103 menjadi yang paling aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 6,916%, 6,444%, dan 6,691%. Aktivitas obligasi korporasi tetap selektif, dengan ASDF07ACN3 diperdagangkan pada 4,957%, BBNI01ASLCN1 pada 6,246%, dan BOLD03A pada 6,673%, mencerminkan preferensi investor terhadap instrumen dengan carry yang menarik.

Outlook

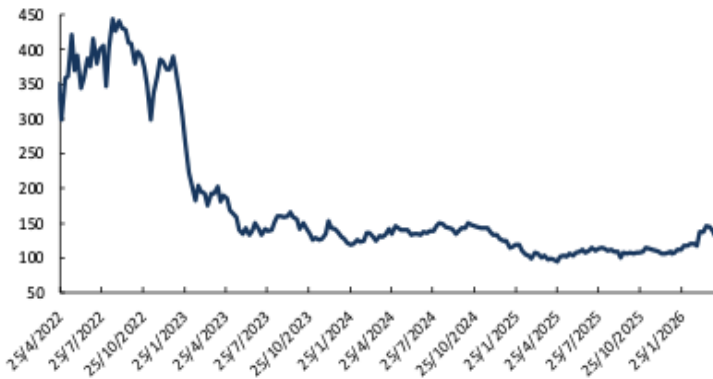
Penguatan pasar mencerminkan meredanya tekanan dari kenaikan yield global serta adanya aksi beli teknikal pada obligasi pemerintah. Namun, pelemahan rupiah yang tipis dan yield US Treasury yang masih tinggi menunjukkan bahwa risiko eksternal tetap ada.

Dengan likuiditas yang menurun dan aktivitas yang mulai melambat, sentimen investor terlihat tetap positif namun cenderung berhati-hati. Dalam jangka pendek, kinerja obligasi diperkirakan masih akan sensitif terhadap pergerakan suku bunga global dan stabilitas nilai tukar, dengan investor cenderung fokus pada obligasi FR benchmark yang likuid serta obligasi korporasi dengan yield tinggi secara selektif, sambil menunggu arah yang lebih jelas dari pasar global.

2nd Week of April 2026

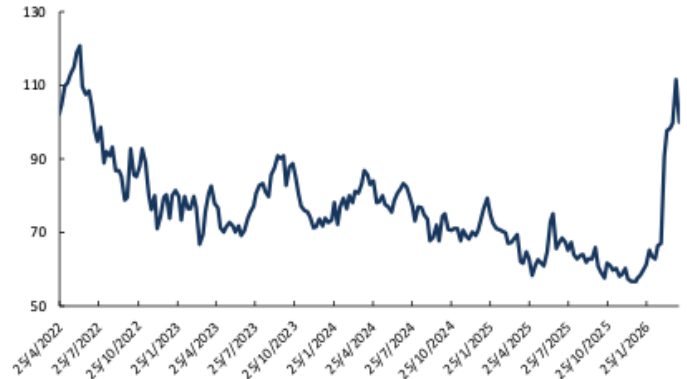
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



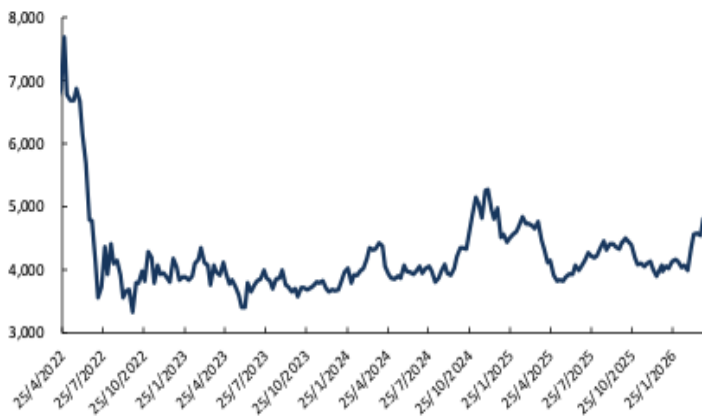
Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



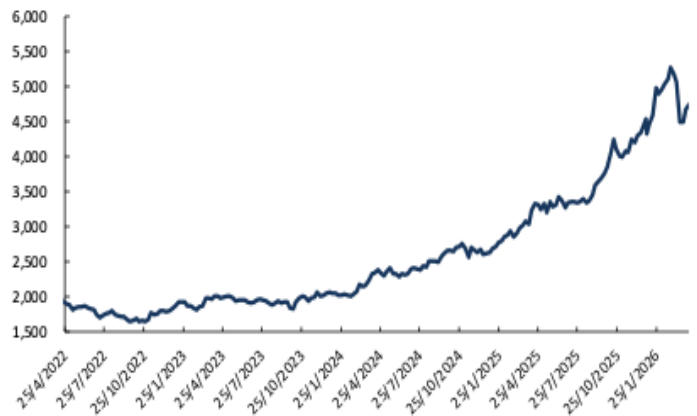
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



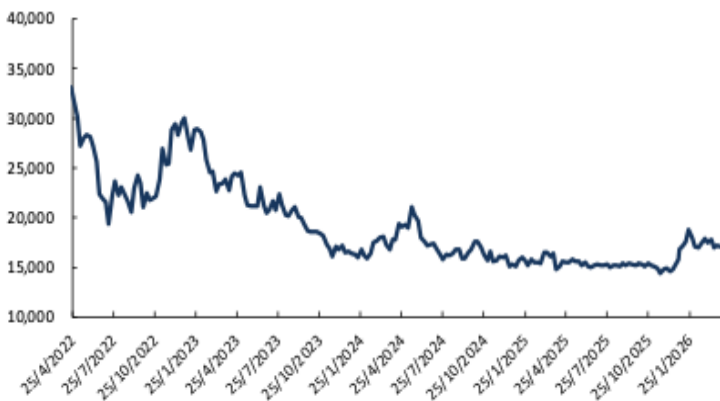
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



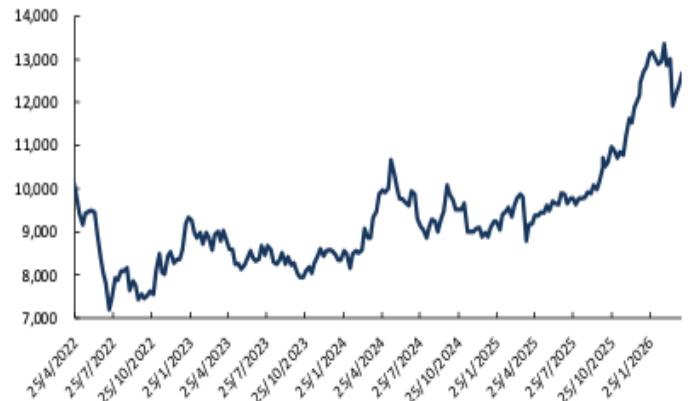
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton

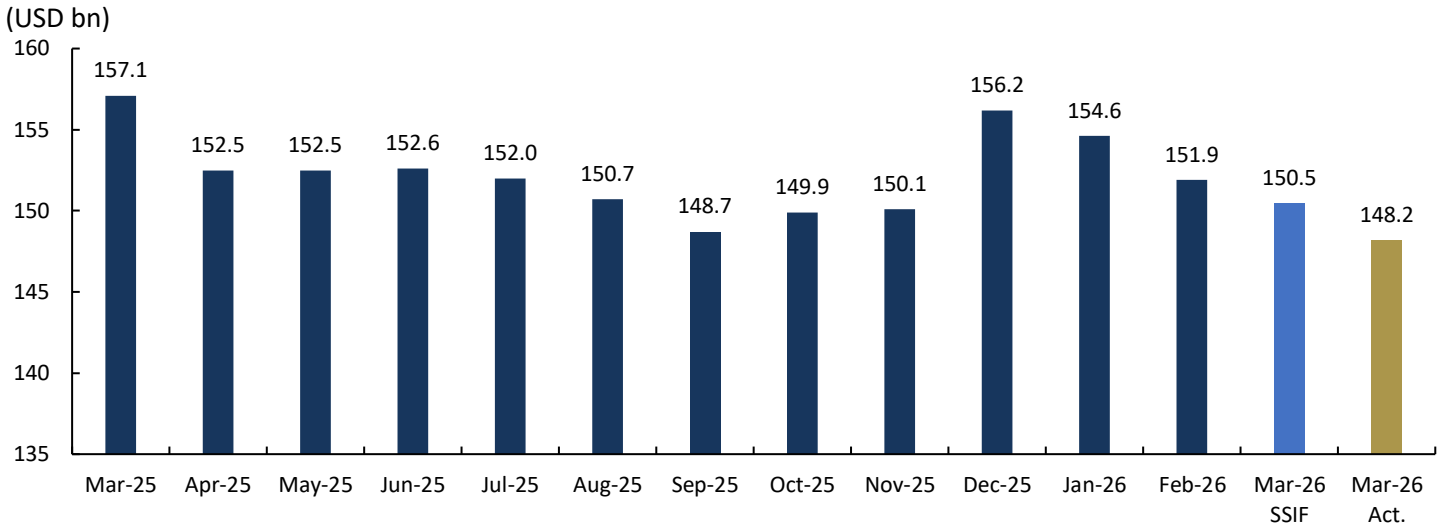


Source: Bloomberg, SSI Research

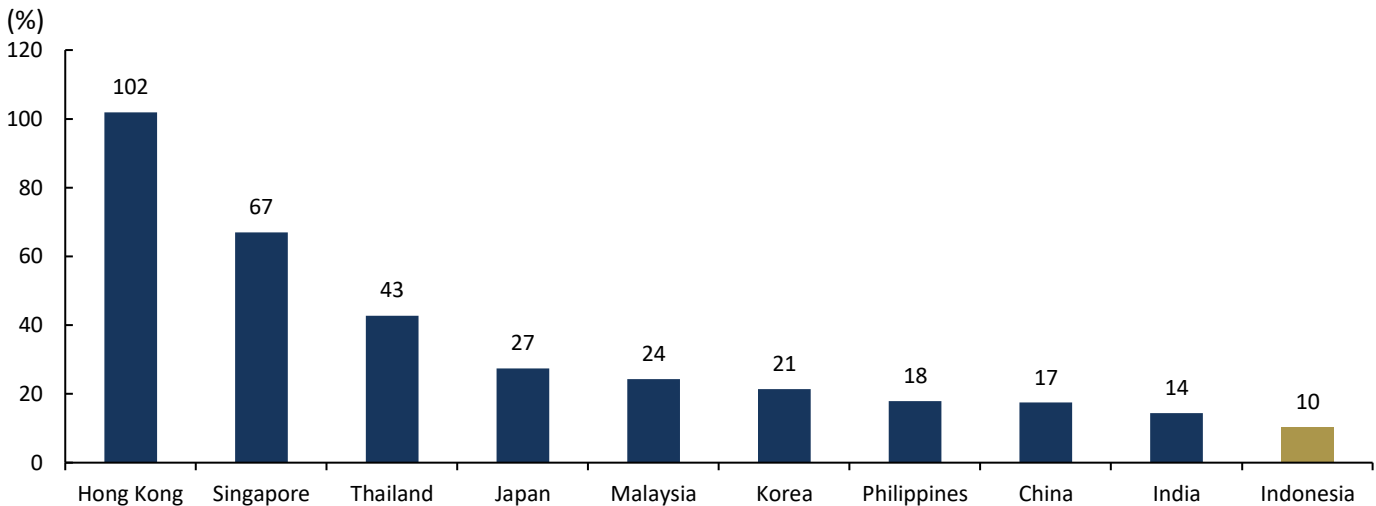
2st Week of April 2026

DATA ECONOMIC

Indonesia Foreign Reserves, February 2025-26



Regional FX Reserves to GDP, YTD



2st Week of April 2026

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

Source: SSI Research, *forecasts

2st Week of April 2026

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 10 April 2026

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	48,186	0.58	3.48	1.00	-2.66	5.95	0.25
SPX Index	6,825	0.62	3.79	0.64	-2.03	4.15	-0.30
CCMP Index	22,822	0.83	4.49	0.55	-3.59	2.78	-1.81
KOSPI Index	5,859	1.40	8.96	5.90	27.75	62.27	39.03
NKY Index	56,924	1.84	7.15	4.93	9.60	18.37	13.08
HSI Index	25,894	0.55	4.46	-0.26	-1.29	-1.51	1.03
JCI Index	7,458	2.07	6.14	0.24	-16.54	-9.68	-13.74

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	17,098	-0.08	-0.57	-1.39	1.74	3.29	2.44
USD/CNY	7	0.00	0.75	0.56	-2.12	-4.27	-2.26
EUR/USD	1	0.02	1.58	0.78	0.54	0.70	-0.38
USD/JPY	159	-0.18	0.27	-0.75	0.86	5.32	1.61
USD/THB	32	-0.18	1.37	-1.68	2.32	-1.73	2.06
USD/MYR	4	0.38	1.55	-1.13	-2.55	-6.02	-2.25
USD/INR	93	-0.04	0.44	-0.96	2.81	4.51	3.14
AUD/USD	71	-0.24	2.46	-1.00	5.54	8.66	5.80

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	100.882	0.10	0.70	-0.85	-2.67	-3.67	-2.91
INDOGB 10Y	99.649	0.36	0.53	1.04	-3.15	-3.30	-3.39
INDOGB 20Y	104.871	0.22	1.60	1.39	-1.77	0.26	-2.02
INDOGB 30Y	100.453	0.06	0.42	0.00	-1.92	-0.08	-1.96
US Treasury 5Y	3.916	0.46	-1.71	2.92	4.40	8.00	5.09
US Treasury 10Y	4.294	0.42	-0.90	1.47	3.07	6.45	3.01
US Treasury 30Y	4.9	0.37	-0.25	0.39	1.82	6.07	1.15
INDO CDS 5Y	87.244	-0.95	-10.25	-0.75	24.28	7.33	26.70

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2st Week of April 2026

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,414	3.02	4.87	1.36	-8.26	-1.88	-8.80
IDXBASIC Index	2,198	1.96	12.44	1.08	-2.14	5.64	6.81
IDXCYC Index	1,152	2.64	10.97	12.64	-13.97	25.21	-6.06
IDXNCYC Index	742	0.35	1.05	4.42	-9.19	-9.13	-7.19
IDXENER Index	3,946	1.41	7.86	1.77	-19.15	4.55	-11.40
IDXINFRA Index	2,069	1.94	8.77	4.00	-24.64	3.90	-22.54
IDXHLTH Index	1,812	0.20	0.80	-0.78	-14.25	-1.24	-12.24
IDXTRANS Index	1,884	0.93	2.84	3.85	-11.54	5.83	-4.15
IDXPROP Index	956	2.18	4.13	-0.07	-23.33	-1.82	-18.50
IDXINDUS Index	1,994	4.29	6.94	7.66	-14.70	20.01	-7.45
IDXTECH Index	7,900	1.91	4.91	2.20	-20.15	-31.38	-17.09

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Mar-26	Feb-26
BI's 7 Day (%)	4.75	4.75
Fed Rate (%)	3.75	3.75

Source: Bloomberg

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2st Week of April 2026

Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ	YTD %	52W %	MTD %
1	BBCA	▼	6,700	-2.5	18.0T	26,9...	753,995	-17.0	-15.4	0.0
2	BUMI	▲	246	11.8	15.9T	694,...	1,186,597	-32.7	219.4	0.0
3	BBRI	▼	3,390	-5.0	14.8T	43,7...	889,063	-7.3	-6.6	0.0
4	BMRI	▼	4,670	-3.1	12.8T	27,1...	484,757	-8.4	-0.8	0.0
5	CUAN	▲	1,345	5.0	7.4T	62,7...	429,719	-42.5	183.7	0.0
6	BBNI	▼	3,730	-13.0	6.9T	17,3...	455,158	-14.6	-7.6	0.0
7	PTRO	▲	5,375	7.7	6.7T	14,0...	458,356	-50.8	186.6	0.0
8	DEWA	▲	515	25.6	6.4T	139,...	610,963	-23.1	498.8	0.0
9	ANTM	▼	3,710	-2.8	6.4T	17,6...	561,599	17.7	151.5	0.0
10	BRMS	▲	845	11.9	6.3T	84,0...	521,756	-23.1	206.1	0.0

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	NAVG	BVAL	SVAL	BRD
BBRI	3.4	3,390	0.0	1.8	-7.3	-6.6	-1,425.4B	3,300	2,233.6B	3,659.1B	RG
BBCA	2.8	6,700	0.0	3.8	-17.0	-15.4	-320.5B	6,350	2,292.9B	2,613.5B	RG
CUAN	2.1	1,345	0.0	26.8	-42.5	183.7	-331.5B	1,128	1,718.9B	2,050.5B	RG
BMRI	1.7	4,670	0.0	-1.0	-8.4	-0.8	-716.1B	4,569	1,158.3B	1,874.5B	RG
BUMI	1.5	246	0.0	13.8	-32.7	219.4	-441.2B	245	1,145.0B	1,586.3B	RG
ANTM	0.9	3,710	0.0	6.0	17.7	151.5	-511.6B	3,582	583.6B	1,095.2B	RG
DSSA	0.8	3,110	0.0	17.8	-23.0	93.2	-46.1B	2,640	707.3B	753.5B	RG
BRPT	0.8	1,915	0.0	40.2	-41.4	219.1	-309.8B	1,861	592.7B	902.6B	RG
BRMS	0.6	845	0.0	15.7	-23.1	206.1	-11.0B	762	553.9B	565.0B	RG
TLKM	0.6	3,210	0.0	4.9	-7.7	38.3	22.5B	3,439	589.1B	566.5B	RG
									23.7T	27.1T	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	▲	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	17.7T	20.4	-2,276.7B		7.9T	9.7T	10.2T	7.4T
IDXBASIC	16.4T	18.9	-1,000.4B		4.1T	12.2T	5.1T	11.2T
IDXENERGY	28.8T	33.2	-277.9B		8.2T	20.5T	8.4T	20.3T
IDXCYCLIC	6.2T	7.1	-153.4B		1.1T	5.0T	1.3T	4.8T
IDXINFRA	6.2T	7.1	-112.6B		3.1T	3.0T	3.3T	2.9T
IDXTECHNO	1.9T	2.1	-25.2B		754.1B	1.2T	779.3B	1.2T
IDXHEALTH	482.4B	0.5	-18.0B		142.7B	339.6B	160.8B	321.5B
COMPOSITE	86.5T	100.0			28.7T	57.8T	32.0T	54.5T
IDXTRANS	381.8B	0.4	22.7B		55.5B	326.2B	32.8B	349.0B
IDXPROPERT	1.1T	1.2	39.6B		260.6B	845.0B	221.0B	884.6B
IDXINDUST	3.8T	4.3	240.8B		1.4T	2.4T	1.1T	2.6T
IDXNONCYC	3.5T	4.0	248.0B		1.4T	2.0T	1.1T	2.3T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2st Week of April 2026

Economic Calender

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	14-Apr	19:30	PPI Final Demand MoM	Mar	1.20%	0.70%
	14-Apr	19:30	PPI Ex Food and Energy MoM	Mar	0.50%	0.50%
	14-Apr	19:30	PPI Ex Food, Energy, Trade MoM	Mar	--	0.50%
	14-Apr	19:30	PPI Final Demand YoY	Mar	--	3.40%
	14-Apr	19:30	PPI Ex Food and Energy YoY	Mar	--	3.90%
	14-Apr	19:30	PPI Ex Food, Energy, Trade YoY	Mar	--	3.50%
	15-Apr	19:30	Import Price Index MoM	Mar	--	1.30%
	15-Apr	19:30	Import Price Index ex Petroleum MoM	Mar	--	1.20%
	15-Apr	19:30	Import Price Index YoY	Mar	--	1.30%
	15-Apr	19:30	Export Price Index MoM	Mar	--	1.50%
	15-Apr	19:30	Export Price Index YoY	Mar	--	3.50%
	16-Apr	3:00	Total Net TIC Flows	Feb	--	-\$25.0b
	16-Apr	19:30	New York Fed Services Business Activity	Apr	--	-22.6
	16-Apr	19:30	Initial Jobless Claims	11-Apr	--	219k
	16-Apr	19:30	Initial Claims 4-Wk Moving Avg	11-Apr	--	209.50k
	16-Apr	19:30	Continuing Claims	4-Apr	--	1794k
16-Apr	20:15	Manufacturing (SIC) Production	Mar	--	0.20%	
16-Apr	20:15	Capacity Utilization	Mar	76.30%	76.30%	
Japan	13-Apr	6:50	Money Stock M2 YoY	Mar	--	1.70%
	13-Apr	6:50	Money Stock M3 YoY	Mar	--	1.20%
	14-Apr	11:30	Industrial Production MoM	Feb F	--	-2.10%
	14-Apr	11:30	Industrial Production YoY	Feb F	--	0.30%
	16-Apr	6:50	Japan Buying Foreign Bonds	10-Apr	--	¥2462.4b
	16-Apr	6:50	Japan Buying Foreign Stocks	10-Apr	--	¥1437.4b
	16-Apr	6:50	Foreign Buying Japan Bonds	10-Apr	--	¥2421.4b
	16-Apr	6:50	Foreign Buying Japan Stocks	10-Apr	--	¥2959.6b
	16-Apr	8:00	Bloomberg April Japan Economic Survey		--	
China	16-22Apr	-	Nationwide Dept Sales YoY	Mar		1.60%
	10 - 15 Apr	-	New Yuan Loans CNY YTD	Mar	9060.0b	5610.0b
	10 - 15 Apr	-	Aggregate Financing CNY YTD	Mar	15174.5b	9600.0b
	10 - 15 Apr	-	Money Supply M2 YoY	Mar	8.90%	9.00%
	10 - 15 Apr	-	Money Supply M1 YoY	Mar	4.50%	5.90%
	10 - 15 Apr	-	Money Supply M0 YoY	Mar	--	14.10%
	13 - 17 Apr	-	FDI YTD YoY CNY	Mar	--	-5.70%
	14-Apr	-	Trade Balance	Mar	\$108.20b	\$90.98b
	14-Apr	-	Exports YoY	Mar	9.40%	39.60%
	14-Apr	-	Imports YoY	Mar	15.00%	13.80%
	14-Apr	-	Exports YoY CNY	Mar	--	36.10%
	14-Apr	-	Imports YoY CNY	Mar	--	10.90%
	14-Apr	-	Trade Balance CNY	Mar	--	637.55b
	16-Apr	9:00	GDP YoY	1Q	4.80%	4.50%
16-Apr	9:00	GDP YTD YoY	1Q	4.80%	5.00%	
16-Apr	9:00	GDP SA QoQ	1Q	1.40%	1.20%	
16-Apr	9:00	Surveyed Jobless Rate	Mar	5.20%	5.30%	
Indonesia	10-Apr	10:00	Consumer Confidence Index	Mar	--	125.2
	10-Apr	16:23	Local Auto Sales	Mar	--	81159
	15-Apr	10:00	External Debt	Feb	--	\$434.7b

Sources: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2st Week of April 2026

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantation, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

2st Week of April 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.